

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Kegiatan kerja magang yang dilakukan untuk memenuhi semester ganjil ini dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang, yang berlokasi di Jl. Satria, Sukaasih, Kecamatan Tangerang. Secara administratif, Diskominfo Kota Tangerang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2019. Peraturan daerah tersebut merupakan pembaharuan dari yang regulasi sebelumnya, yang merupakan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016. Sebagai perangkat daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang berstatus dan terdaftar sebagai Dinas tipe A. tipe A ini menandakan besarnya beban kerja serta kompleksitas fungsi yang dijalankan dalam lingkup pemerintahan kota.



Gambar 2.1 Logo Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) memiliki cakupan operasional yang meliputi penyediaan sarana dan prasarana TIK serta persandian, akselerasi program *e-Government*, pengelolaan statistik dan pemberdayaan TIK, hingga penyebarluasan informasi serta komunikasi publik. Di samping ruang lingkup tersebut, Diskominfo memegang wewenang dalam mengelola komunikasi publik pemerintah daerah, mengimplementasikan sistem *e-Government* di internal Pemerintah Kota Tangerang, menyelenggarakan statistik sektoral tingkat kota, serta menjalankan instruksi khusus lainnya dari Walikota yang relevan dengan tugas pokoknya. Diskominfo Kota Tangerang mengemban tanggung jawab untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di tiga sektor utama, yaitu bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik, serta bidang persandian. Adapun fungsi mendetail dari instansi ini meliputi:

1. Perumusan kebijakan teknis untuk operasional di bidang komunikasi dan informatika.
2. Perumusan kebijakan teknis untuk operasional di bidang persandian.
3. Perumusan kebijakan teknis untuk operasional di bidang statistik.
4. Pemberian dukungan terhadap jalannya pemerintahan daerah pada sektor komunikasi dan informatika.
5. Pemberian dukungan terhadap jalannya pemerintahan daerah pada sektor persandian.
6. Pemberian dukungan terhadap jalannya pemerintahan daerah pada sektor statistik.
7. Pelaksanaan pembinaan serta pengerjaan tugas di lingkup komunikasi dan informatika.
8. Pelaksanaan pembinaan serta pengerjaan tugas di lingkup persandian.
9. Pelaksanaan pembinaan serta pengerjaan tugas di lingkup statistik.
10. Penyelenggaraan administrasi dan ketatausahaan dinas.
11. Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis (UPT).
12. Pelaksanaan mandat lainnya yang diinstruksikan oleh Walikota sesuai dengan ranah tugas dan fungsinya.

Tata kerja dan susunan organisasi Diskominfo Kota Tangerang berpedoman pada Peraturan Walikota Tangerang Nomor 98 Tahun 2020. Struktur ini dipimpin oleh Kepala Dinas dan didukung oleh Sekretaris yang membawahi tiga sub bagian, yakni Umum dan Kepegawaian, Keuangan, serta Perencanaan. Selain itu, terdapat beberapa Kepala Bidang yang memimpin seksi-seksi spesifik, yang mencakup Bidang Sarana dan Prasarana TIK, Bidang Statistik dan Pemberdayaan TIK, Bidang Pengembangan *e-Government*, serta Bidang Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik. Terdapat pula UPT Pengelola Ruang Kendali Kota (*City Control Room*) yang berfungsi menjalankan tugas-tugas teknis terkait.

2.1.1 Visi Misi Perusahaan

Visi didefinisikan sebagai sebuah proyeksi arah atau kondisi ideal yang hendak diwujudkan di masa mendatang (*Clarity of direction*) dengan berpijak pada situasi saat ini. Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Kota Tangerang telah merumuskan visi pembangunan jangka menengah daerah untuk periode 2019-2023, yang merupakan representasi dari visi Walikota Tangerang dengan bunyi : “Terwujudnya Kota Tangerang yang Sejahtera Berakhlaqul Karimah dan Berdaya Saing.” Cita-cita ini menggambarkan orientasi masa depan yang ingin dicapai melalui landasan kondisi riil yang ada sekarang. Secara lebih mendalam, penjabaran visi Kota Tangerang ini mencakup tiga pilar utama :

1. **Kota Tangerang Sejahtera** : Terwujudnya masyarakat yang sejahtera merupakan dambaan seluruh warga, di mana kualitas hidup yang baik akan mengangkat harkat serta martabat setiap individu. Dalam kondisi sejahtera, masyarakat tidak lagi hanya menjadi objek, melainkan subjek aktif dalam proses pembangunan yang makmur dan memenuhi prinsip keadilan.
2. **Kota Tangerang Berakhlaqul Karimah** : Nilai-nilai Akhlaqul Karimah menjadi identitas utama masyarakat Kota Tangerang yang tercermin dalam perilaku mulia, baik dalam hubungan vertikal dengan Tuhan maupun hubungan horizontal antar sesama manusia. Melalui pemahaman

keagamaan yang tepat, diharapkan tumbuh masyarakat yang religius, menjunjung nilai demokrasi, serta memiliki kualitas pribadi yang unggul.

3. **Kota Tangerang Berdaya Saing** Kota yang memiliki daya saing tinggi dicirikan oleh kemampuan unggul dalam berkompetisi guna memperoleh sumber daya yang sifatnya terbatas. Dengan melakukan identifikasi terhadap kekuatan dan kelemahan internal, pemerintah kota berkomitmen mengoptimalkan segala potensi lokal untuk memenuhi kebutuhan sumber daya tersebut secara mandiri.

Misi Kota Tangerang adalah rumusan operasional mengenai berbagai upaya nyata yang akan dilakukan demi merealisasikan visi yang telah ditetapkan. Berangkat dari visi tersebut, berikut adalah misi yang dijalankan :

6. **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia** : Memperkuat kualitas SDM melalui penguatan sektor pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial yang didukung oleh sistem tata kelola pemerintahan yang profesional serta memiliki integritas tinggi.
7. **Membangun Sarana dan Prasarana yang Berkelanjutan** : Mengakselerasi pembangunan infrastruktur serta sarana dan prasarana kota yang bersifat berkelanjutan dan senantiasa berwawasan lingkungan.
8. **Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Mandiri** Memacu pertumbuhan ekonomi yang mandiri dan inklusif untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat dari hasil pembangunan secara adil.

Selaras dengan tugas pokok yang dijalankan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang mengambil peran strategis dalam menyukseskan Misi Pertama, yaitu memperkuat kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial dengan mewujudkan birokrasi yang profesional. Hubungan antara misi tersebut dengan fungsi Dinas tercermin dalam tujuan strategis yang telah ditetapkan, yakni mengoptimalkan pelayanan publik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Komitmen

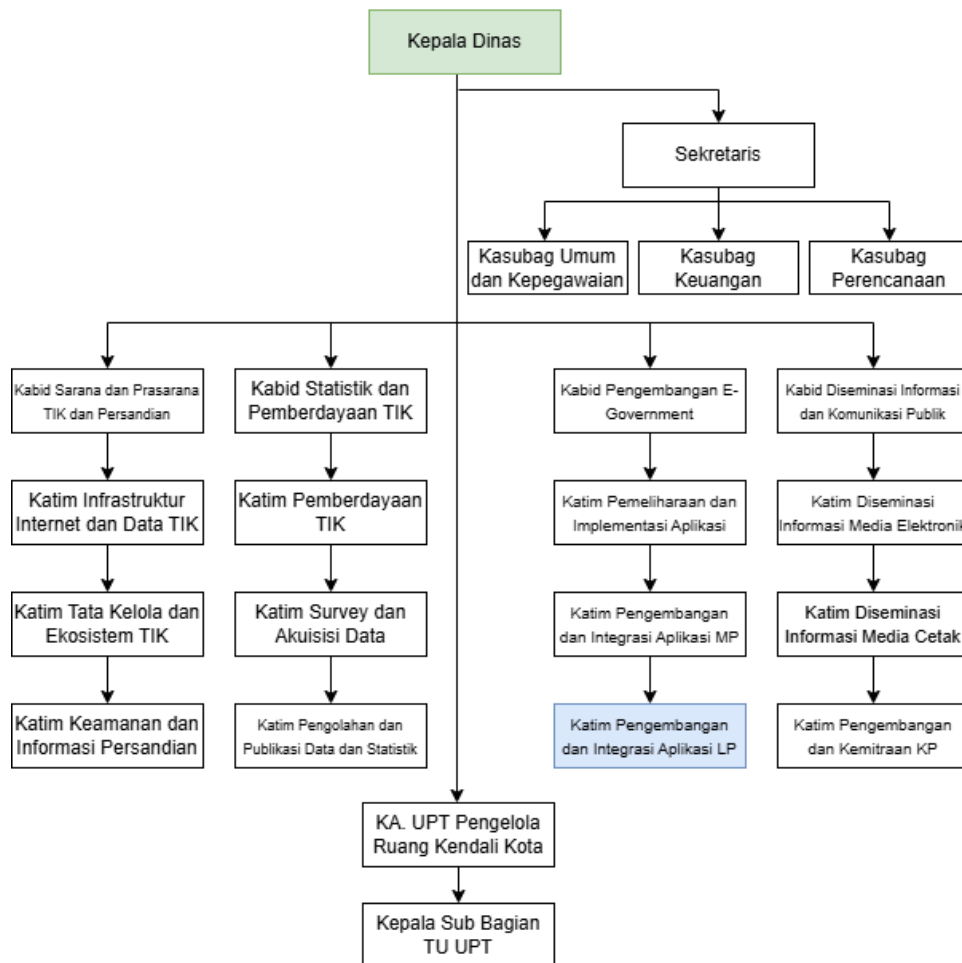
ini membuktikan dedikasi Dinas dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menciptakan pelayanan masyarakat yang lebih efisien dan efektif.

Sasaran pertama yang menjadi fokus adalah peningkatan kualitas pelayanan publik serta tata kelola pemerintahan yang terintegrasi berbasis TIK. Sebagai upaya mencapai sasaran ini, strategi yang digunakan meliputi penyediaan platform layanan publik berbasis digital serta penyediaan kanal informasi yang mumpuni bagi masyarakat dan pemangku kepentingan terkait kebijakan pembangunan kota. Kebijakan pendukung sasaran ini mencakup perluasan infrastruktur data center dan jaringan internet/intranet, penguatan sistem keamanan persandian daerah, penyusunan regulasi TIK, serta pengintegrasian aplikasi layanan publik dan pemerintahan. Selain itu, Dinas aktif memperluas diseminasi informasi dan kemitraan komunikasi publik guna menyokong inisiatif Smart City.

Sasaran kedua ditujukan pada peningkatan kualitas serta kuantitas data dan statistik sebagai basis pengambilan kebijakan publik. Strategi yang diterapkan untuk mewujudkan hal ini adalah melalui penguatan sistem pengelolaan informasi dan statistik sektoral. Kebijakan yang mendukung sasaran kedua ini meliputi pengembangan sistem publikasi data statistik daerah yang lebih transparan dan mudah diakses. Lebih lanjut, Dinas berkomitmen mempererat kolaborasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) guna menjamin akurasi dan kualitas data statistik yang tersedia. Serangkaian upaya ini diharapkan mampu menyediakan landasan data yang kuat bagi pengambilan keputusan pemerintah yang lebih tepat sasaran dalam kebijakan publik.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam beroperasi, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang memiliki struktur organisasi tersendiri demi kelancaran proses kerja. Struktur organisasi akan dicantumkan tanpa menyebutkan informasi pribadi semua pihak yang terlibat. Struktur organisasi digambarkan sebagai berikut :



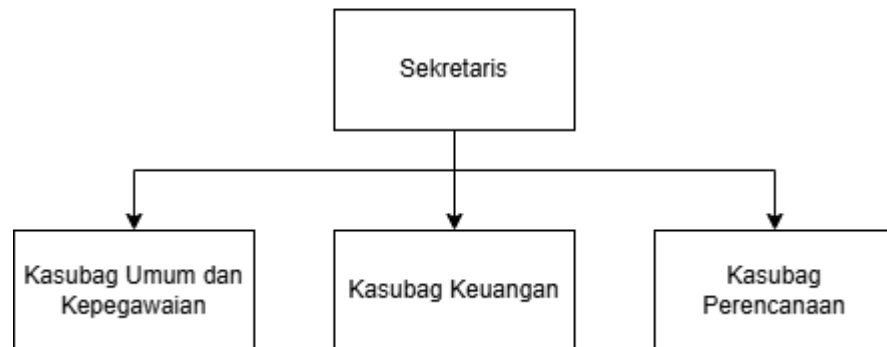
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang

Struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang yang ditunjukkan pada gambar 2.2 menampilkan terdapat 4 bagian divisi khusus dalam melaksanakan tugasnya, diantaranya Sarana dan Prasarana TIK dan Persandian, Statistik dan Pemberdayaan TIK, Pengembangan e-Government, dan Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik. Terdapat bagian sekretariat juga yang bertugas sebagai penyelenggara kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan perencanaan. Bidang sekretariat sendiri memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penatausahaan umum
2. Penatausahaan urusan kepegawaian
3. Penatausahaan urusan keuangan
4. Pengkoordinasian dalam penyusunan perencanaan dinas

5. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang dan UPT di lingkungan dinas

Sekretariat Diskominfo Kota Tangerang



Gambar 2. 3 Bidang Sekretariat Diskominfo Kota Tangerang

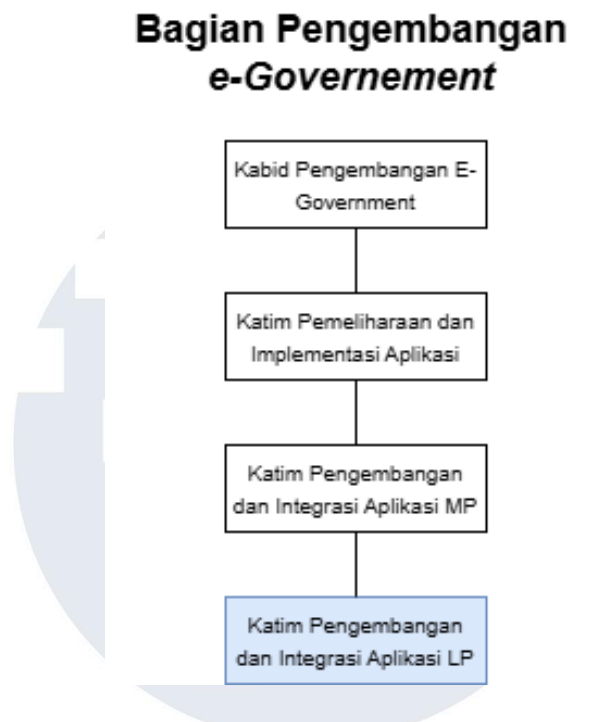
Jika ditelaah masing-masing bagiannya, sekretariat yang terdiri atas 3 sub bagian memiliki tugasnya sebagai berikut :

1. **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian** yang memiliki tugas melaksanakan Sebagian dari tugas dan fungsi sekretariat dalam bidang administrasi umum dan juga administrasi kepegawaian.
2. **Sub Bagian Perencanaan** yang memiliki tugas melaksanakan Sebagian dari tugas dan fungsi sekretariat dalam bidang perencanaan program, evaluasi, dan pelaporan.
3. **Sub Bagian Keuangan** yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dalam sekretariat di bidang administrasi keuangan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan kerja magang dilakukan pada bidang Pengembangan e-Government. Bidang e-Government sendiri bertugas dalam menyelenggarakan sebagian tugas dinas dalam lingkup fasilitas di Bidang Pengembangan Aplikasi e-Government dan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan urusan pengembangan dan integrasi aplikasi manajemen pemerintahan

2. Menyelenggarakan urusan pengembangan dan integrasi aplikasi layanan publik



Gambar 2. 4 Struktur Bagian e-Government

Dalam mengoperasikan bidangnya, bidang e-Government terdiri atas 3 seksi yang dijabarkan sebagai berikut :

1. **Seksi Pengembangan dan Integrasi Aplikasi Manajemen Pemerintahan**
Melaksanakan Sebagian tugas dan fungsi bidang pengembangan eGovernment yang berkaitan dengan pengembangan dan integrasi aplikasi manajemen pemerintahan
2. **Seksi pengembangan dan Integrasi Aplikasi Layanan Publik**
Melaksanakan sebagian tugas dan fungsi bidang pengembangan e-Government yang berkaitan dengan pengembangan dan integrasi aplikasi Layanan Publik
3. **Seksi Pemeliharaan dan Implementasi Aplikasi**
Melaksanakan sebagian tugas dan fungsi bidang pengembangan e-Government yang berkaitan dengan pemeliharaan dan implementasi aplikasi

Dalam melaksanakan pekerjaan, seluruh pegawai Diskominfo memiliki jam kerja yang sudah ditetapkan yakni 8 jam yang diawali dengan *finger print* di pagi hari pukul 07.30 sebagai tanda masuk dan mengakhiri pekerjaan dengan *finger print* di pukul 16.30 sebagai tanda pulang. Pegawai Diskominfo juga mendapatkan 1 jam untuk melakukan istirahat, sholat, dan makan dari pukul 12.00 hingga pukul 13.00. Dalam aturan berpakaian, pegawai yang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) menggunakan pakaian dinas coklat di hari senin dan selasa, kemeja putih dan celana hitam di hari rabu, pakaian batik di hari Kamis, dan baju koko atau kemeja putih di hari jumat. Sedangkan pegawai honorer memiliki aturan berpakaian dimana pegawai honorer diharuskan menggunakan Pakaian Dinas Harian (PDH) warna biru tua di hari senin dan selasa, Pakaian Dinas Harian (PDH) warna putih di hari rabu dan jumat, dan baju batik di hari Kamis.

2.3 Portfolio Perusahaan

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang sebagai instansi yang bertanggung jawab atas akselerasi transformasi digital di tingkat daerah, Diskominfo Kota Tangerang telah mengukir jejak strategis dalam pengembangan ekosistem *smart city*. Melalui dedikasinya dalam menghadirkan solusi berbasis teknologi, Diskominfo terus berinovasi untuk mempermudah akses layanan publik dan meningkatkan efisiensi tata kelola pemerintahan. Hal ini tercermin dari berbagai portofolio proyek strategis serta pengakuan bergengsi yang diraih sebagai bukti nyata dari komitmen instansi terhadap pelayanan masyarakat dan budaya kerja yang unggul.

Dalam perjalanannya, Diskominfo Kota Tangerang telah meluncurkan berbagai aplikasi inovatif yang menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu proyek unggulannya adalah aplikasi Tangerang LIVE, yang kini menjadi pusat integrasi berbagai layanan masyarakat dalam satu genggaman. Di bidang kesehatan, Diskominfo mendukung program Laksa Guruh atau Tatalaksana Gizi Buruk Agar Segera Pulih, sebuah sistem yang dirancang untuk mempercepat penanganan masalah gizi di wilayah Kota Tangerang. Sementara itu, untuk menyederhanakan birokrasi, dikembangkan pula Aplikasi PATEN (Pelayanan

Administrasi Terpadu Kecamatan) dan Aplikasi PANGKAS (Gampang Ngurus Berkas) yang secara efektif memangkas prosedur administrasi yang sebelumnya rumit menjadi lebih transparan dan efisien.

Kualitas layanan dan inovasi yang dihasilkan tersebut kemudian membuahkan berbagai prestasi membanggakan bagi instansi. Pada tahun 2024, Diskominfo Kota Tangerang berhasil meraih Piagam Penghargaan Perangkat Daerah Terinovatif tingkat Kota Tangerang, sebuah pencapaian yang merupakan kesinambungan dari prestasi serupa di tingkat Provinsi Banten pada tahun sebelumnya. Selain aspek inovasi teknologi, Diskominfo juga menunjukkan performa luar biasa dalam internal organisasi dengan meraih penghargaan sebagai Nomine Implementasi Budaya Kerja Terbaik 2025 yang diberikan langsung oleh Wali Kota Tangerang pada Upacara Peringatan Hari Korpri. Rentetan pencapaian ini menegaskan posisi Diskominfo bukan sekadar pendukung teknis, melainkan penggerak utama perubahan positif bagi masyarakat Kota Tangerang.

